

BAB III

Hisab Awal Bulan Qamariah Dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab*

A. Gambaran Umum tentang Kitab *Kasyf al-Jilbab*

1. Biografi Sosial KH. Ghazali.

a. Riwayat Hidup

KH. Ghazali mempunyai nama lengkap yaitu KH. Ghazali bin Mas'ud bin Irsyad bin Syarif. Ia dilahirkan dari pasangan KH. Mas'ud dan Nyai Hj. Muthmainnah pada tahun 1921 M di desa Gandrirojo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Jawa Tengah.

Semasa mudanya beliau sempat *nyantri* di berbagai pondok pesantren, yaitu;

1. Pondok Pesantren Kasingan Rembang Jawa Tengah yang saat itu diasuh oleh KH. Musthofa. Beliau adalah kakek KH. Musthofa Bisyri (Gus Mus).
2. Pondok Pesantren Ma'had Ilmi al-Syar'i (MIS) yang dulu bernama Pondok Pesantren al-Muttahidah di Sarang Rembang Jawa Tengah di bawah bimbingan KH. Imam.
3. Pondok Pesantren Darul Qur'an Kediri Jawa Timur di bawah bimbingan seorang ulama ahli falak yaitu KH. Yunus. Di sinilah KH. Ghazali memperdalam pengetahuan tentang ilmu falak.

4. Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur yang pada saat itu diasuh oleh *Khadhratus Syaikh* KH. Hasyim Asy'ari.¹⁰⁹

Sepulang dari perantauannya dalam menuntut ilmu beliau pulang ke desa Gandrirojo tempat beliau dilahirkan. Selain itu desa Gandrirojo pada saat itu merupakan desa tempat berlindung para Kyai Sedan, Pamotan, Lasem, Kajen dan lain-lain dari kejaran Belanda yang pada waktu itu berbasis di Pamotan dan Lasem saat melancarkan serangan Agresi Militernya. Para Kyai tersebut akhirnya mendirikan sebuah madrasah yang kemudian pada tahun 1949 mengangkat KH. Ghazali yang pada saat itu masih jejak sebagai *Mufattisy* (sekarang kepala sekolah).¹¹⁰

Pengangkatan itu dinilai oleh para Kyai sebagai langkah yang tepat karena para Kyai tersebut menilai sosok Ghazali muda adalah sosok pemuda yang berilmu lengkap. Anggapan para Kyai tersebut tentu bukanlah hal yang mengada-ada ataupun hal yang berlebihan, namun benar adanya. Selain menguasai ilmu alat, anak KH. Mas'ud ini juga sangat fasih dalam berbagai bidang keilmuan antara lain, Balaghah, Faro'idl, Fiqh, Hadits, Tasawwuf dan tentunya ilmu Falak.¹¹¹

Setelah kurang lebih lima tahun menjabat sebagai *Mufattisy* akhirnya Ghazali memutuskan untuk menikahi Aminah,

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq, Putra KH. Ghazali di Karang Asem Sedan Rembang pada tanggal 30 Desember 2011.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Sahlan M. Nur, Murid angkatan pertama KH. Ghazali di Gandrirojo Sedan Rembang pada tanggal 10 Januari 2012.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Sahlan M. Nur, Ibid.

seorang gadis dari desa Karangasem kec. Sedan. Setelah pernikahan tersebut berjalan kurang lebih 2 tahun, sang istri merasa tidak kerasan tinggal di Gandrirojo dan meminta untuk pindah ke Karangasem. Sebagai bentuk *Mu'asyarah bi al-Ma'ruf* seorang suami terhadap istri, akhirnya KH. Ghazali pun menuruti permintaan istrinya untuk pindah ke desa Karangasem.¹¹²

Sepindahnya KH. Ghazali dari Gandrirojo ke Karangasem tidak membuat semangat juang beliau mengendur, beliau tetap menunaikan tugasnya sebagai seorang guru. Tugas mengajar itu *dibajak* dari Karangasem ke Gandrirojo setiap Selasa dan Jumat.¹¹³

Selama pernikahannya dengan Nyai Hj. Aminah KH. Ghazali dikaruniai tiga orang anak yaitu;

1. Abdul Kholiq (berdomisili di desa Karangasem Kec Sedan)
2. Abdul Jalil (berdomisili di desa Karangasem Kec Sedan)
3. Nur Qo'id (berdomisili di desa Karangasem Kec Sedan).¹¹⁴

Selain itu, pria yang sewaktu nyantri di Jombang terkenal *jadog* ini merupakan sosok pria yang tidak mau menampakkan diri di kalangan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang tidak tahu tentang beliau, yang mereka ketahui hanyalah KH. Ghazali itu sosok ulama yang sangat alim. Bahkan satu hal yang sering dipesankan kepada santrinya ialah *Idfin Nafsaka Fi al Naas* (Kuburlah dirimu

¹¹² Hasil wawancara dengan Bapak KH. Sahlan M. Nur, Ibid

¹¹³ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Sahlan M. Nur, Ibid, Juga Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq, Op Cit.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq, Op Cit.

dalam manusia) yang berarti janganlah suka menampakkan diri di hadapan manusia.¹¹⁵

Beliau wafat pada hari Kamis Pahing, 09 Dzul Hijjah 1417 H/ 17 April 1997 M dalam usia 76 tahun.

b. Karya KH. Ghazali.

KH. Ghazali semasa hidup tergolong orang yang produktif dalam hal melahirkan karya tulis, namun karya-karya beliau tidak dipublikasikan seperti halnya penulis-penulis yang lain. Karya-karya beliau cukup ditulis dalam sebuah risalah yang kemudian beliau ajarkan kepada santri-santrinya. Beliau menyampaikan apa yang beliau tulis dan mempersilakan bagi para santrinya yang ingin menggandakan (memfoto kopi).

Bahkan perhatian ahli waris terhadap karya-karya beliau pun agak kurang, hal ini terbukti dengan banyaknya karya-karya yang penulis jumpai yang rusak, ada yang karena kehujanan, ada pula yang dimakan rayap. Selain itu khusus untuk kitab ini ahli warisnya pun tidak punya kitab aslinya. Justru penulis memperoleh kitab ini dari murid beliau yang belajar langsung kepada beliau dan diizinkan untuk menggandakannya.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak KH. Sahlan M. Nur, Op. Cit

Di antara karya KH. Ghazali adalah

1. *Risalah Kasyf al-Jilbab*

Nama lengkap kitab yang disusun KH. Ghazali adalah *Kasyf al-Jilbab fi al Ijtima' bi Aqshar al Hisab ala Thariqati al Syekh Yunus bin Abdullah al Kediri*. Kitab ini disusun oleh beliau pada hari Rabu Kliwon, 5 Sya'ban 1408 H. yang bertepatan dengan tanggal 23 Maret 1988.¹¹⁶ Adapun data yang digunakan dalam kitab tersebut merujuk pada kitab *Risalah al-Qamarain fi Ijtima al-Nayyirain* karya Syekh Yunus bin Abdullah Kediri sebagaimana pengakuan pengarang dalam *Mukaddimah* kitab ini.

Kitab ini memuat beberapa pokok pembahasan, dimulai dengan mukaddimah, kemudian langkah-langkah menghitung ijtima yang kemudan dilengkapi juga dengan table data sebagai bahan perhitungan. Selain itu, pada bagian terakhir kitab ini dibahas secara singkat tentang tata cara mengetahui dan menghitung hari pada bulan-bulan tertentu.

2. *Bulugh al-Wathor fi al-'Amal bi al-Qamar*

Kitab ini membahas metode yang digunakan untuk mengetahui *thul al-qamar*, mengetahui terbit dan tenggelamnya, mengetahui lama hilal di atas ufuk, posisi hilal, cahaya hilal, sifat hilal dan kemungkinan merukyahnya yang diambil dari kitab *al-Mathla' al-Sa'id*.

¹¹⁶ Abu Abdul Kholiq Ghazali bin Mas'ud, *Kasyf al Jilbab fi al Ijtima' bi Aqshar al Hisab ala Thariqati al Syekh Yunus bin Abdullah al Kediri*.

3. *Risalah fi al-'Amal bi al-Rub'i al-Mujayyab,*

Risalah ini berisikan penjelasan mengenai pola kerja rubu' mujayyab dalam penentuan jam dan waktu yang sesuai dengan *al-sa'ah al-zawaliyah*. Risalah ini terdiri dari 13 (tiga belas) bab ditambah pendahuluan dan penutup.

4. *Nafisat al-Ashfad*

Buku ini berisi tentang wirid-wirid dan hizib-hizib yang diamalkan oleh KH. Ghazali dan sampai sekarang masih digunakan dan diamalkan oleh ahli warisnya, baik secara individu maupun jamaah.

B. Metode Perhitungan Awal Bulan Qamariah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab*

Data Tahun Majmu'ah

Tahun	Allamah			Hissoh			Khossoh			Markaz		
	م	عة	فة	ح	جة	فة	ح	جة	فة	ح	جة	فة
1370	5	13	43	6	24	39	4	24	7	3	10	4
1400	3	13	58	2	26	3	2	18	49	4	18	4
1430	2	14	13	10	27	27	-	12	46	5	26	4

Data Tahun Majmu'ah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab*

Data Tahun Mabsutoh

Tahun	Allamah			Hissoh			Khossoh			Markaz		
	م	عة	فة	ح	جة	فة	ح	جة	فة	ح	جة	فة
1	4	8	49	-	8	3	10	9	48	11	19	16
2	1	17	37	-	16	6	8	19	36	11	8	32
3	6	2	26	-	24	8	6	29	24	10	27	48
4	3	11	14	1	2	11	5	9	12	10	17	4
5	7	20	3	1	10	14	3	19	-	10	6	20
6	5	4	51	1	18	17	1	28	47	9	25	36
7	2	13	40	1	26	20	0	8	35	9	14	52
8	6	22	28	2	4	22	10	18	23	9	4	8
9	4	7	17	2	12	25	8	28	11	8	23	24
10	1	16	5	2	20	28	7	7	59	8	12	40

Data Tahun Mabsutah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab*

Data Bulan

Bulan	Allamah			Hissoh			Khossoh			Markaz		
	م	عة	قة	ج	جة	قة	ج	جة	قة	ج	جة	قة
Muharrom	1	12	44	1	-	40	-	25	39	-	29	6
Shofar	3	1	28	2	1	20	1	21	38	1	28	13
R. Awal	4	14	12	3	2	1	2	17	27	2	27	19
R. Akhir	6	2	56	4	2	41	3	13	16	3	26	25
J. Awal	-	15	40	5	3	21	4	9	5	4	25	32
J. Akhir	2	4	24	6	4	1	5	4	54	5	24	38
Rajab	3	17	8	7	4	42	6	-	43	6	23	44
Sya'ban	5	5	52	8	5	22	6	26	32	7	22	51
Ramadhan	6	18	36	9	6	2	7	22	21	8	21	57
Syawwal	1	7	20	10	6	42	8	18	10	9	21	3
Dzul Qa'dah	2	20	4	11	7	23	9	13	59	10	20	10
Dzul Hijjah	4	8	49	0	8	3	10	9	48	11	19	16

Data Bulan dalam Kitab Kasyf al-Jilbab

Dalam menghitung awal bulan Qamariah, kitab *Kasyf al-Jilbab* menggunakan metode hisab *haqiqi bi al-taqrib*. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya koreksi-koreksi seperti kerendahan ufuk (*dip*), *refraksi*, dan lain sebagainya yang digunakan dalam metode hisab *haqiqi bi al-tahqiq*.

Cara untuk menghitung awal bulan Qamariah dalam kitab ini dapat dilalui dengan beberapa langkah sebagai berikut

1. Mengambil حركات العلامة, الحصة, الخاصة, المركز dari tabel

جدوال السنين العربية المجموعة (tahun puluhan) dan المبسوطة (tahun satuan)

jika ada, atau tahun puluhan (المجموعة) saja dengan tahun dan bulan

yang dicari kemudian dijumlahkan sesuai tingkatannya. Hasil

penjumlahan itulah yang kemudian kita namakan dengan

الحركات المطلقات. Contoh;

Mengetahui ijtima' akhir Ramadhan 1432 H.

	علامة			حصّة			خاصّة			مركز		
	م	عّة	قّة	ج	جّة	قّة	ج	جّة	قّة	ج	جّة	قّة
1430	02	14	13	10	27	27	00	12	46	05	26	04
2	01	17	37	00	16	06	08	19	36	11	08	32
1432	04	08	50	11	13	33	09	02	22	05	04	36
رمضان	06	18	36	09	06	02	07	22	21	08	21	57
الحركات المطلقات	4	03	26	08	19	35	04	24	43	01	26	33

2. Mengambil تعديل الاول dari jadwal (tabel) sesuai data الخاصة yang telah dijumlahkan kemudian mengambil تعديل الثاني dari tabel المركز yang telah dijumlahkan. Kemudian kedua ta'dil itu dijumlahkan. Hasil dari penjumlahan itu disebut dengan البعد المطلق. Contoh;

$$\begin{array}{r}
 \begin{array}{r|l}
 04 & 24 & 43 & : & \text{الخاصة الحاصلة بعد الجمع} \\
 \hline
 01 & 26 & 33 & : & \text{المركز الحاصلة بعد الجمع} \\
 \hline
 187 & : & \text{تعديل الاول / تعديل الخاصة} \\
 + 343 & : & \text{تعديل الثاني / تعديل المركز} \\
 \hline
 530 & : & \text{البعد المطلق}
 \end{array}
 \end{array}$$

3. Mengambil حصّة الساعة dalam tabel sesuai nilai الخاصة kemudian dikalikan dengan البعد المطلق. Setelah kita kalikan maka hasilnya kita ambil empat angka dari kanan, maka sisa hasilnya tersebut dinamakan ساعات تعديل العلامة, dan empat angka yang kita potong tersebut kita kalikan 60 (kaidah) dan hasilnya juga kita potong empat angka dari kanan maka sisanya disebut دقائق تعديل العلامة. Contoh;

	180	:	حصاة الساعة
	<u>x 530</u>	:	البعد المطلق
	0000		
	540		
	<u>+ 900</u>		
عاة	95400		
	<u>x 60</u>		
	00000		
	<u>+ 32400</u>		
قة	<u>324000</u>		

Dalam contoh ini dapat diketahui bahwa nilai دقائق تعديل العلامة ialah قاة 32 عاة 9

4. Mengurangi العلامة المطلقة dengan تعديل العلامة yang kemudian hasilnya disebut العلامة المعدلة . Contoh;

4	03	26	:	علامة المطلقة
-	09	32	:	تعديل العلامة
3	17	54	:	علامة المعدلة

Keterangan;

- a. Kitab ini disusun dengan menggunakan koordinat 71 derajat 19 menit yang merupakan koordinat kota Rembang dari kota Makkah. Dengan demikian jika hendak menghitung untuk kota-kota yang berada di luar Rembang maka kita dapat melakukannya dengan cara jam 'allah al-mu'addalah tersebut ditambah *fadluthulain* (selisih bujur) antara Rembang

dengan termpat tersebut, dengan catatan jika tempat tersebut berada di sebelah timur Rembang, jika tempat tersebut berada di sebelah barat rembang maka *fadluthulain* tersebut dikurangkan jam 'allamah al-mu'addalah.

- b. Jam yang terdapat dalam perhitungan ini dihitung mulai jam ketika matahari tenggelam (ghurub) yakni jam 6 setelah matahari tergelincir/ kulminasi atas (zawal)

5. Mengurangkan *ساعات العلامة المعدلة* dengan 24 jam (sehari semalam), kemudian hasilnya kita sebut dengan *ساعات من الاجتماع الى الغروب*.

Contoh;

24	54	:	ساعة
17	06	:	ساعات العلامة المعدلة
06	06	:	ساعات من الاجتماع الى الغروب

6. Kemudian hasil dari *ساعات من الاجتماع الى الغروب* dikalikan 30 menit untuk menghasilkan tinggi hilal. Contoh;

06	06	X	ساعات من الاجتماع الى الغروب
3	3	30	
-	-		
3	00''		

ارتفاع الهلال : 03 قه 3 جه (بالجبر)

7. Mengalikan tinggi hilal dengan 4 menit untuk mencari lama hilal di atas ufuk setelah matahari terbenam (دقائق مكث الهلال فوق الافق بعد الغروب)

Contoh;

	03	03	x
	12	-	4
12 : قه	12'	12''	مكث الهلال

8. Mengambil عرض القمر dari tabel sesuai nilai buruj الحصة untuk bagian atas atau bawahnya dan juga derajat الحصة untuk nilai sebelah kanan atau kiri. Kemudian pada pertemuan nilai keduanya itulah nilai عرض القمر, kemudian jumlahkan dengan nilai مكث الهلال. Nilai dari penjumlahan ini disebut نور الهلال (cahaya hilal) yang mana setiap 60 menit sama dengan satu jari. Contoh;

52''	:	عرض القمر
12'	:	دقائق مكث الهلال
12' 52''	:	نور الهلال

C. Perhitungan Awal Bulan Qamariah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab*

Perhitungan akhir Ramadhan 1432 H

	علامة			حصّة			خاصّة			مركز		
	م	عّة	قّة	ج	جّة	قّة	ج	جّة	قّة	ج	جّة	قّة
1430	02	14	13	10	27	27	00	12	46	05	26	04
2	01	17	37	00	16	06	08	19	36	11	08	32
1432	04	08	50	11	13	33	09	02	22	05	04	36
رمضان	06	18	36	09	06	02	07	22	21	08	21	57
الحركات المطلقات	4	03	26	08	19	35	04	24	43	01	26	33

$$\begin{array}{r|l} 04 & 24 & 43 & : & \text{الخاصة الحاصلة بعد الجمع} \\ \hline 01 & 26 & 33 & : & \text{المركز الحاصلة بعد الجمع} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 187 & : & \text{تعديل الاول / تعديل الخاصة} \\ + 343 & : & \text{تعديل الثاني / تعديل المركز} \\ \hline 530 & : & \text{البعد المطلق} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 180 & : & \text{حصّة الساعة} \\ \times 530 & : & \text{البعد المطلق} \\ \hline 0000 \\ 540 \\ + 900 \\ \hline \text{عّة} & 95400 \\ \times 60 \\ \hline 00000 \\ + 32400 \\ \hline \text{قّة} & \underline{324000} \end{array}$$

Dalam hasil ini dapat diketahui bahwa nilai **دقائق تعديل العلامة** ialah 9
قمة 32 عة

4	03	26	:	علامة المطلقة
-	09	32	:	تعديل العلامة
3	17	54	:	علامة المعدلة

Dengan demikian Ijtima' terjadi pada hari **Senin**

24	:	ساعة	
17	54	:	ساعات العلامة المعدلة
06	06	:	ساعات من الاجتماع الى الغروب

Dengan demikian Ijtima' terjadi pada hari **Senin** 6 jam 6 menit

sebelum Ghurub yang berarti jam **11:54 WIB**

06	06	X	:	ساعات من الاجتماع الى الغروب
3	3	30	:	
-	-		:	
3	3'	00''	:	ارتفاع الهلال

ارتفاع الهلال : 03 قه 3

Dengan demikian ketinggian hilal pada saat ghurub ialah **3° 3'**

03	03	X	:	مكث الهلال
12	12	4	:	
-	-		:	
12'	12''		:	

Lama hilal di atas ufuk 12 menit 12 detik sejak terbenam matahari

52''	:	عرض القمر	
12'	:	دقائق مكث الهلال	
12'	52''	:	نور الهلال